



PERBEDAAN KUALITAS KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI BISNIS CENTER DAN UNIT PRODUKSI

Ratih Wijayaningsih✉

Jurusan Teknik Jasa Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui September 2013

Dipublikasikan Oktober 2013

Keywords:

Business Center; Fashion

Production Unit; Quality of Students Works.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana di Bisnis Center dan Unit Produksi Busana SMK Negeri 1 Pekalongan dan untuk mengetahui perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana di Bisnis Center dan Unit Produksi Busana SMK Negeri 1 Pekalongan. Populasi penelitian ini semua siswa Program Keahlian Tata Busana Kelas XI SMK Negeri 1 Pekalongan sejumlah 81 di Bisnis Center dan 6 siswa di Unit Produksi Busana. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dan chi square. Hasil penelitian menunjukkan kualitas kerja siswa di Bisnis Center sebesar 79% termasuk dalam kategori baik dan kualitas kerja siswa di Unit Produksi sebesar 91% termasuk dalam kategori sangat baik. Ada perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana di Bisnis Center dan Unit Produksi Busana dengan p value sebesar 0,002. Simpulan dari penelitian ini adalah kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana di Bisnis Center dinyatakan baik sedangkan di Unit Produksi dinyatakan sangat baik dan ada perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana di Bisnis Center dan Unit Produksi SMK Negeri 1 Pekalongan dalam praktik kerja.

Abstract

This purposes of the research are to knowing the quality of Students of Fashion Education Program's works in Fashion Business Center and Production Unit of Pekalongan 1 Vocational School and to knowing the quality differences of Fashion Education Program's Students' works in Fashion Business Center and Production Unit of Pekalongan 1 Vocational School. The population in this study were all Students of Fashion Education Program's works in Fashion Business Center and Production Unit of Pekalongan 1 Vocational School, which were 81 in Business Center and 6 in fashion Production Unit students. Sampling technique used in this research was total sampling. Data Collection were established by using questionnaires, interviews, observation and documentation. Data were analyzed using descriptive analysis and the percentage of chi square to determine whether there was any difference in the students' works quality in Business Center and Production Unit. The results showed that there were works quality of students worked in the Business Center which was 79%, was classified into good category; On the other hand, the quality of students works in the Production Unit which was 91%, was classified into excellent category. significant differences ($\alpha = 5\%$) in works quality of students worked in the Business Center and Production Unit with p value of 0.002. The conclusions of this study were works quality of Fashion Education Program Students worked in the Business Center was good, while the quality in the Production Unit counterpart was excellent, and there were differences in the quality among Fashion Education Program Students' works in Fashion Business Center and Production Unit of Pekalongan 1 Vocational Schooling practical works.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung E7

Kampus Unnes Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

E-mail: jurnal.tjp@gmail.com

ISSN 2252-6803

PENDAHULUAN

SMK mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih kompleks dalam mempersiapkan peserta didik dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keahliannya, karena menyangkut kemampuan lulusan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam suatu bidang kerja. Oleh karena itu, SMK sangat perlu menciptakan dan mengembangkan suasana belajar bekerja nyata, dalam hal ini melalui kegiatan praktik Bisnis Center dan Unit Produksi di lingkungan SMK. Bisnis Center dan Unit Produksi sebagai tempat praktik kerja siswa di lingkungan SMK, adalah kegiatan praktik yang utama. Karena SMK adalah suatu lembaga pendidikan yang menuntut lulusannya untuk siap di dunia kerja. Semua lembaga pendidikan menginginkan lulusannya menjadi yang terbaik, baik dari segi pelajaran normatif, adaptif, maupun produktif. Tetapi pada umumnya dunia kerja mencari lulusan SMK dengan dasar keterampilan produktif.

Tidak semua lulusan SMK memenuhi kualitas kerja yang di butuhkan, kemampuan produktif atau praktikum mereka belum tentu cukup untuk memasuki dunia kerja. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam memahami suatu pelajaran berbeda-beda, sehingga ada beberapa siswa yang sudah memenuhi syarat penguasaan/pemahaman tentang praktik kerja ada pula yang belum bisa memahami secara keseluruhan pelajaran praktikum. Kualitas kerja siswa dalam penelitian ini adalah kualitas kerja pada siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana di Bisnis Center dan Unit Produksi Busana SMK Negeri 1 Pekalongan.

Permasalahan

1. Bagaimana kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana Kelas XI di Bisnis Center dan Unit Produksi SMK Negeri Pekalongan?
2. Adakah perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana di Bisnis Center dan Unit Produksi SMK Negeri Pekalongan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu mengetahui kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana Kelas XI di Bisnis Center dan Unit Produksi SMK Negeri Pekalongan, dan mengetahui adakah perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana Kelas XI di Bisnis Center dan Unit Produksi SMK Negeri 1 Pekalongan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan dan bentuk permasalahan dari penelitian ini, maka penelitian ini berjenis deskriptif. Menurut Travers (1978) dalam Husein Umar (2002: 87), “penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Keahlian Tata Busana Kelas XI sejumlah 81 siswa di Bisnis Center dan 6 siswa di Unit Produksi. Terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI Busana 1, XI Busana 2, dan XI Busana 3 yang mengikuti praktik kerja di Bisnis Center dan Unit Produksi SMK Negeri 1 Pekalongan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling/sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 122).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa Program Keahlian Tata Busana kelas XI sejumlah 81 yang melaksanakan praktik kerja di Bisnis Center dan 6 siswa di Unit Produksi SMK Negeri 1 Pekalongan. Siswa yang melaksanakan praktik di Bisnis Center dan Unit Produksi terdiri dari kelas XI Busana 1, XI Busana 2, dan XI Busana 3.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu, kualitas kerja siswa sebagai variabel bebas (Independent) dengan notasi X, dengan

indikator: (1) Keterlibatan kerja, (2) Kepuasan kerja, (3) Pengurangan stress Kerja, dan (4) Jumlah kecelakaan kerja dan jumlah karyawan sakit.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1). Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari 6 responden yang melaksanakan praktik kerja di Unit Produksi. Untuk memperoleh data pengamatan di lapangan, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2). Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari 81 responden yang melaksanakan praktik kerja di Bisnis Center. Untuk memperoleh data pengamatan di lapangan peneliti menggunakan teknik angket/kuesioner.

3.5 Validitas dan Realibilitas Instrumen

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 211).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Validitas internal adalah validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan (Suharsimi Arikunto, 2002:138). Pengujian validitas internal dapat digunakan dua cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Cara pengukuran analisis butir adalah skor butir dikorelasikan dengan skor total dan menggunakan rumus *Product Evaluation Moment*.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010: 213})$$

Berdasarkan hasil uji coba yang dilaksanakan pada siswa Program Keahlian Tata Busana kelas XII SMK Negeri 1 Pekalongan, instrumen variabel kualitas kerja siswa di Bisnis Center N = 15 siswa diperoleh $r_{hitung} 0,940 > r_{tabel} 0,514$ di Unit Produksi dengan menggunakan wawancara, observasi, dan angket dengan N = 6 siswa diperoleh $r_{hitung} 0,933 > r_{tabel} 0,811$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intsrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Instrumen yang sudah dikatakan reliabel, ketika digunakan untuk mengambil data yang diperoleh sudah dapat dipercaya kebenarannya.

Hasil reliabilitas instrumen tentang Bisnis Center dan Unit Produksi terhadap kualitas kerja siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana, menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan rumus persamaan *Alpha*. Adapun yang menjadi dasar dalam menggunakan rumus ini adalah instrumen yang akan dicari reliabilitasnya berbentuk angket.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$.r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right\} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2010: 213})$$

Berdasarkan hasil uji coba yang dilaksanakan pada siswa Program Keahlian Tata Busana kelas XII SMK Negeri 1

Pekalongan, diperoleh $r_{hitung} 0,988 > r_{tabel} 0,514$ di Unit Produksi dengan menggunakan wawancara, observasi, dan angket diperoleh $r_{hitung} 0,933 > r_{tabel} 0,811$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji chi square yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana di Bisnis Center dan Unit Produksi Busana.

Hipotesis statistik chi square yang diajukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan adalah sebagai berikut : Hipotesis dalam uji kesamaan rerata adalah sebagai berikut:

1). Apabila $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka masuk dalam daerah penolakan H_0 , jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti tidak ada perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana kelas XI di Bisnis Center dan Unit Produksi Busana SMK Negeri 1 Pekalongan.

2). Apabila $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka masuk dalam daerah penerimaan daerah H_0 , jadi H_0 dapat diterima dan H_0 ditolak. Berarti ada perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana kelas XI di Bisnis Center dan Unit Produksi Busana SMK Negeri 1 Pekalongan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kerja siswa di Bisnis Center dan Unit Produksi terdapat perbedaan.

Tabel 4.1 Deskriptif Perbedaan Kualitas Kerja di Bisnis Center dan Unit Produksi

No Variabel	Indikator	Hasil			
		Bisnis Center	Kategori	Unit Produksi	Kategori
Kualitas kerja siswa (X)	Keterlibatan kerja	80%	Baik	94%	Sangat Baik
	Kepuasan kerja	76%	Baik	93%	Sangat Baik
	Pengurangan stress kerja	82%	Sangat Baik	90%	Sangat Baik
	Pengurangan jumlah kecelakaan kerja dan jumlah karyawan sakit	79%	Baik	85%	Sangat Baik
Rata-rata		79%	Baik	91%	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan hasil dari tabel Tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana kelas XI dengan rata-rata sebesar 79% di Bisnis Center dan di Unit Produksi 91%. Kualitas kerja siswa di Bisnis Center sebesar 79% termasuk dalam

kategori baik dan 91% di Unit Produksi dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistik Chi square, dan yang menjadikan penelitian ini menggunakan uji statistik Fisher Exact karena terdapat expected value $> 20\%$

yaitu sebesar 50.0% yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam menganalisis. Karena nilai p value lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada perbedaan kualitas kerja siswa di Bisnis Center dan Unit Produksi Busana.

Pembahasan

Hasil analisis Chi square pada kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana Kelas XI di Bisnis Center dan Unit Produksi menunjukkan ada perbedaan. Hasil kualitas kerja siswa di Bisnis Center dalam kategori baik, sedangkan kualitas kerja siswa di Unit Produksi dalam kategori sangat baik. Hal ini didukung dari hasil analisis deskriptif persentase di Bisnis Center dan Unit Produksi. Hasil analisis data mengenai kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana kelas XI di Bisnis Center dan Unit Produksi ditunjukkan dari beberapa komponen yang dapat digunakan sebagai indikator-indikator kualitas kerja siswa, meliputi: (1) Keterlibatan kerja, (2) Kepuasan kerja, (3) Pengurangan stress kerja, (4) Pengurangan jumlah kecelakaan kerja dan jumlah karyawan sakit.

Indikator terendah kualitas kerja di Bisnis Center yaitu pada kepuasan kerja siswa. Siswa merasa belum merasa puas dalam keamanan kerja. Keamanan kerja dalam hal ini siswa masih mencurigai rekan sejawat dalam melaksanakan praktik kerja. Hal ini ditunjukkan dari keenam indikator kepuasan kerja, keamanan kerja di Bisnis Center yang terendah. Indikator terendah kualitas kerja siswa di Unit Produksi busana ditunjukkan dalam hal pengurangan jumlah kecelakaan kerja dan karyawan sakit. Hal ini ditunjukkan dari kelima indikator pengurangan jumlah kecelakaan kerja dan karyawan sakit, memberi peralatan perlindungan diri, mengatur kebersihan, ketertiban, dan keserasian lingkungan kerja sebagai indikator terendah, dan mencegah dan memberikan perawatan terhadap timbulnya penyakit. Siswa kurang dalam perlindungan diri karena siswa merasa telah didukung dengan fasilitas kerja yang aman dalam bekerja. Siswa

kurang dalam mengatur kebersihan, ketertiban, dan keserasian lingkungan kerja Unit Produksi Busana karena dalam hal ini tanggung jawab mengatur kebersihan, ketertiban, dan keserasian lingkungan kerja bukan sepenuhnya tanggung jawab siswa tetapi pihak pengurus juga bertanggung jawab akan hal ini. Siswa kurang dalam hal mencegah dan memberikan perawatan terhadap timbulnya penyakit karena siswa merasa kebersihan, ketertiban, dan keserasian lingkungan praktik kerja di Unit Produksi Busana sudah sangat baik.

Indikator kualitas kerja siswa Kompetensi Keahlian Tata Busana di Unit Produksi paling tinggi ditunjukkan dengan keterlibatan siswa di praktik kerja Unit Produksi. Hal ini dikarenakan siswa selalu ingin diikuti sertakan oleh pihak pengurus untuk memberikan saran dalam membuat keputusan. Seperti dalam penentuan waktu lama pembuatan pesanan. Indikator tertinggi kualitas kerja siswa di Bisnis Center pada pengurangan stress kerja. Hal ini dikarenakan siswa dalam praktik kerja di Bisnis Center memiliki daya tahan pribadi yang tinggi, artinya kekuatan siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan diri termasuk dalam kategori sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1). Kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana Kelas XI di Bisnis Center SMK Negeri 1 Pekalongan tahun 2013 dinyatakan baik, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase kualitas kerja siswa di Bisnis Center yang tergolong dalam kategori baik, sedangkan kualitas kerja siswa di Unit Produksi dinyatakan sangat baik.

2). Ada perbedaan kualitas kerja siswa Program Keahlian Tata Busana Kelas XI dalam praktik kerja di Unit Produksi dan Bisnis Center SMK Negeri 1 Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dari hasil chi square yang menunjukkan perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Handoko, Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mangkunegara, A. A. Anwar P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Patterson, Yan. 2005. *Kamus Inggris-Indonesia*. Surabaya: Karya Agung
- Ricky Griffin dan Ronald J. Ebert. 2006. *Bisnis Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Samtica, Sinta. 2011. *Hubungan Komponen Kualitas Kehidupan Kerja (Quality Of Work Life) dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana di RS Haji Jakarta Tahun 2011*. Jakarta. Skripsi. Universitas Indonesia
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Tony. 2011. *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Gaspersz, Vincent. 2002. *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama.